

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun jenis pendekatan Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data sehingga dapat mendeskripsikan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta memberikan gambaran dan memperoleh informasi mengenai bagaimana pelaksanaan pemberdayaan perempuan melalui program keterampilan akrilik secara mendalam dan komprehensif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yang akan dilaksanakan di Kelurahan Bencah Lesung Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Waktu penelitian dimulai dari bulan Juli 2017 sampai dengan bulan Januari 2018.

Table. 3.1
Waktu penelitian

No	Kegiatan	Bulan																											
		Juli				Agust				Sept				Okt				Nov				Des				Jan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul			x																									
2	Seminar proposal											x																	
3	Perb. Proposal												x																
4	Surat Izin Riset																		x										
5	Pengumpulan Data																		x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
6	Analisis data																												
7	Penulisan Laporan																												
8	Bimbingan dan Perbaikan																												
9	Ujian Skripsi																												
10	Perbaikan dan penjilidan																												

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung ke lapangan melalui observasi dan wawancara yang berkaitan dengan pelaksanaan pemberdayaan melalui kegiatan keterampilan akrilik oleh KUBE Setia Kawan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi dan berkas-berkas yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi. Dengan pengertian ini maka informan dapat dikatakan sama dengan responden.⁴² Informan dalam penelitian ini adalah berjumlah 5 orang, diantaranya adalah Ketua Kelompok Usaha Bersama KUBE Setia Kawan, anggota yang dipandang ahli dibidang akrilik 3 orang, tenaga pembantu 1 orang dan informan pendukung adalah perempuan yang mengikuti program keterampilan akrilik tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap suatu fenomena yang diteliti. Dalam pembahasan ini metode observasi lebih ditekankan sebagai pengamat penulis atas objek penelitiannya dimana penulis sendiri terlibat langsung. Metode ini digunakan untuk mengamati secara bebas akan pemberdayaan perempuan melalui program keterampilan akrilik. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi terhadap perilaku dan proses kerja KUBE Setia Kawan.

⁴²Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006), 145.

Teknik pengumpulan data ini mempunyai ciri yang lebih spesifik bila dibanding dengan teknik wawancara, jika teknik wawancara selalu berkomunikasi dengan informan, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga pada objek-objek alam yang lain. Sehingga observasi merupakan suatu proses yang kompleks, dua diantaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.⁴³

2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan berbagai pihak yang telah dipilih sebagai informan dan sebagai skunder data yang ingin diungkap, hal ini menggali dan memperoleh informasi yang lebih lengkap dan efektif atau sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, jadi dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang mendalam tentang partisipan.⁴⁴

Alasan pemilihan metode ini karena dapat memperoleh jawaban yang cepat dan segera. Dalam hal ini peneliti mewawancarai secara langsung Ketua Kelompok Usaha Bersama KUBE Setia Kawan, dan anggota lainnya yang terlibat dalam proses pemberdayaan perempuan melalui program keterampilan akrilik, dan wawancara ini disajikan dalam bentuk wawancara terstruktur, yakni wawancara ini memiliki pedoman.

3. Dokumentasi

Dari hasil wawancara dan observasi akan lebih dapat dipercaya apabila didukung oleh sejarah pribadi, kehidupan masa lalu, tempat kerja, dimasyarakat dan auto biografi.⁴⁵

Dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, catatan di KUBE, peneliti memperoleh data dari tempat penelitian, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan upaya konselor untuk dapat membantu memperkuat penelitian.

⁴³ Ibid.,

⁴⁴ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta 2012), 72.

⁴⁵ Ibid, hal 240.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Validitas Data

Untuk melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah digali dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi digunakan sebagai poses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/ validitas) dan menjaring data dengan berbagai metode dan cara dengan menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan. Setelah mendapatkan data yang jenuh yaitu keterangan yang didapatkan dari sumber-sumber data telah sama maka data yang didapatkan lebih kredibel. Sugiyono membedakan empat macam triangulasi diantaranya triangulasi sumber, metode, penyidik dan teori. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁴⁶

Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Jadi setelah penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian data hasil dari penelitian itu digabungkan sehingga saling melengkapi.

G. Teknik Analisis Data

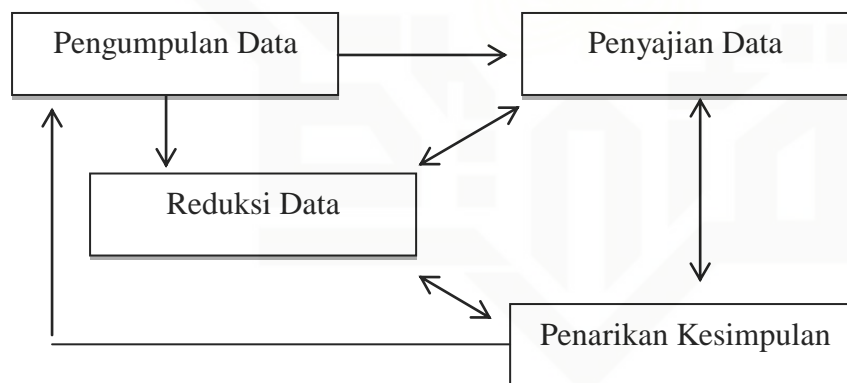
Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan

⁴⁶Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara. 2015), 219.

dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami sendiri maupun orang lain.⁴⁷

Adapun cara yang penulis tempuh dalam menganalisa data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisa data deskriptif kualitatif yakni data diperoleh disajikan dengan apa adanya kemudian data tersebut dianalisa dengan menggunakan kalimat-kalimat sehingga menghasilkan kalimat yang dapat dipahami.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Huberman dan Miles yang disebut sebagai model interaktif yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga hal utama atau tiga langkah, (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi, gambaran model interaktif yaitu.



Gambar 3.1. Komponen-komponen analisis data model interaktif (Huberman dan Miles)⁴⁸

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu pengumpulan data-data yang berkaitan dengan tujuan peneliti yaitu mengenai pelaksanaan pemberdayaan perempuan melalui kegiatan akrilik. Pengumpulan data ini dilakukan

⁴⁷ Sugiyono, *Op.Cit.*, 89.

⁴⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara 2015, 211.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti dengan membuat catatan yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang merupakan catatan dari lapangan.

2. Reduksi data

Reduksi data yaitu suatu proses kegiatan merangkum, pemilihan, pemusatan pada hal-hal yang penting dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan verifikasi. Data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data.

3. Penyajian data (*Display Data*)

Data ini tersusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, dengan mencermati penyajian ini, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Adapun bentuk yang lazim digunakan pada data kualitatif terdahulu adalah dalam bentuk teks naratif.

4. Penarikan kesimpulan (*Verifikasi*)

Dalam penelitian ini akan diungkap mengenai makna dari data yang dikumpulkan. Dari data tersebut akan diperoleh kesimpulan yang kabur, kaku, dan meragukan, sehingga kesimpulan tersebut perlu *diverifikasi*. *Verifikasi* dilakukan dengan melihat kembali reduksi data maupun penyajian data (*Display Data*) sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.⁴⁹

⁴⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Bumi Aksara 2015), 211.